

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Tanaman kelor adalah salah satu tanaman perdu dengan ketinggian 7-11 meter, tahan terhadap musim kering dengan toleransi terhadap kekeringan sampai 6 bulan serta mudah dibiakkan dan tidak memerlukan perawatan yang intensif (Dani,2019). Bagian yang dimanfaatkan adalah daunnya sebagai olahan yang dibuat sayur, keripik daun kelor, cookies daun kelor dan juga olahan lainnya. Selain daun kelor hanya diolah sebagai bahan pangan, dan camilan, ternyata daun kelor juga bisa sebagai obat-obatan yang dapat membantu menurunkan kadar gula darah, membantu peredaran darah dan pengobatan lainnya. Daun kelor memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, antara lain kandungan seratnya yang tinggi, rendah protein, dan lemak (Suryani,2021).

Pemanfaatan daun kelor dalam bentuk olahan makanan ringan masih tergolong minim. Inovasi produk berbasis daun kelor memiliki potensi pasar yang besar, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola makan sehat. Daun kelor dapat diolah menjadi makanan ringan seperti keripik daun kelor, cookies daun kelor, donat daun kelor, stik daun kelor, bolu kukus daun kelor. Salah satu bentuk olahan yang menarik untuk dikembangkan adalah ladrang daun kelor dengan inovasi rasa pedas daun jeruk.

Inovasi Ladrang Daun Kelor Pedas Daun Jeruk memiliki potensi sebagai peluang usaha baru dengan menggabungkan kerenyahan keripik tradisional dan cita rasa khas dari daun kelor serta sensasi pedas dan aroma daun jeruk yang menggugah selera. Kombinasi rasa gurih, pedas, dan aroma segar menjadikan produk ini unik dan berpeluang menarik minat konsumen, khususnya di kalangan remaja dan pecinta camilan. Inovasi ini membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan kreativitas dalam dunia kuliner lokal dan menjadi wirausahawan baru. Produk Ladrang Daun Kelor Pedas Daun Jeruk dikembangkan secara luas sebagai peluang usaha, perlu dilakukan analisis usaha secara menyeluruh. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kelayakan usaha, baik dari

aspek biaya produksi, strategi pemasaran, potensi pasar hingga estimasi keuntungan yang dapat diperoleh. Dengan demikian, pelaku usaha dapat memahami risiko dan peluang yang ada serta membuat perencanaan yang matang untuk menjamin keberlanjutan dan daya saing produk di pasar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari pelaksanaan laporan tugas akhir sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Ladrang Daun Kelor Pedas Daun Jeruk di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana analisis usaha Ladrang Daun Kelor Pedas Daun Jeruk di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana pemasaran Ladrang Daun Kelor Pedas Daun Jeruk ?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan tujuan laporan tugas akhir di antara lain :

1. Melakukan proses produksi Ladrang Daun Kelor Pedas Daun Jeruk di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember
2. Melakukan analisis usaha Ladrang Daun Kelor Pedas Daun Jeruk di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember
3. Melakukan pemasaran Ladrang Daun Kelor Pedas Daun Jeruk

## **1.4 Manfaat**

Bedasarkan identifikasi dari tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan kreativitas dan inovatif agar dapat menambah nilai jual produk Ladrang Daun Kelor Pedas Daun Jeruk
2. Dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa ataupun pembaca
3. Dapat menjadi sumber wawasan dan informasi bagi mahasiswa dalam memulai usaha yang sejenis.